

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu terdiri dari desain penelitian, populasi & sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, analisis data, serta tahap penelitian.

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi sederhana. Pendekatan ini digunakan agar dapat menjelaskan pengaruh *job demand* (X1), dan *work stress*(X2) secara bersamaan sebagai variabel independen atau variabel bebas terhadap *turnover intention*(Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah individu yang bekerja sebagai karyawan pada perusahaan industri *food and beverages* di Kota Bandung. Dari data BPS Indonesia didapatkan bahwa jumlah pekerja di industri *food and beverages* adalah 9,80 juta pekerja (BPS-Statistics Indonesia, 2024).

##### 3.2.2. Sampel

Peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan *accidental sampling* artinya pengambilan sampel didasarkan kepada kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti yaitu (1) Pria/Wanita, (2) Berstatus sebagai karyawan pada instansi *food and beverages* minimal 6 bulan lamanya, (3) Berdomisili di wilayah Kota Bandung. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan dan tuliskan oleh peneliti di atas, peneliti akan menggunakan rumus Lemeshow (1991) hal ini dikarenakan peneliti tidak menemukan data pasti dari jumlah populasi, sehingga hasil jumlah sampel adalah 384 orang dengan 5% *margin of error*. Jumlah sampel yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 429

responden, dengan 19 diantaranya tidak digunakan karena membuat data yang diperoleh menjadi tidak normal.

### 3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yang terdiri dari *job demand*, *work stress*, dan *turnover intention*. Variabel *job demand* dan *work stress* sebagai variabel independen (X1 & X2) dan variabel *turnover intention* yaitu sebagai variabel dependen (Y).

### 3.4 Definisi

#### 1. *Job Demand*

##### a. Konseptual

Menurut (Bakker & Demerouti, 2008), *job demand* merujuk pada aspek tuntutan pekerjaan yang mempengaruhi kesehatan, kesejahteraan dan kinerja seorang karyawan yang meliputi tuntutan fisik, psikologis, hingga tuntutan sosial.

##### b. Operasional

*Job demand* adalah tuntutan pekerjaan seperti fisik, psikologis, dan sosial yang harus dipenuhi oleh karyawan *food and beverages* untuk menyelesaikan tugas pekerjaan. Ini meliputi kebutuhan untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam batas waktu yang ditentukan, memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan, serta mencapai tingkat kompetensi dan pemahaman yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu pekerjaan.

#### 2. *Work Stress*

##### a. Konseptual

Menurut (Levenstein et al., 1993) *work stress* merupakan persepsi subjektif dan respon emosional yang merepresentasikan pengalaman stres pada kejadian eksternal atau tekanan dari lingkungan khususnya dalam pekerjaan.

b. Operasional

*Work stress* adalah persepsi subjektif mengenai perasaan seperti tegang, cemas, lelah secara emosional yang dirasakan karyawan *food and beverages* pada tekanan pekerjaan seperti tingginya tuntutan pekerjaan, tekanan dari atasan, beban kerja yang berlebihan, dan situasi kerja yang tidak terduga.

**3. Turnover Intention**

a. Konseptual

Menurut (Mobley et al., 1979) *turnover intention* adalah niat perilaku yang dimiliki oleh karyawan yang secara sukarela meninggalkan profesi atau organisasi.

b. Operasional

*Turnover intention* adalah keinginan karyawan industri *food and beverages* untuk keluar atau pindah dari pekerjaannya dengan berbagai alasan.

**3.5 Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tiga instrumen yaitu *job demand*, *work stress*, dan *turnover intention*.

**1. Job Demand**

a. Spesifikasi instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *job demand* pada penelitian ini yaitu menggunakan instrument yang disusun oleh Bakker dan Demerouti (2008) yang kemudian diadaptasi dan disesuaikan oleh (Anggoro, 2023). Alat ukur ini terdiri dari 7 item dengan nilai reliabilitas 0,788, item ini terdiri dari dimensi *Workload*, *Emotional Demand*, dan *Mental Demand*.

## b. Blue print

**Tabel 3.1 Blue Print Item Job Demand**

Dimensi	Item		Jumlah Item
	Favorable	Unfavorable	
<i>Workload</i>	4,1	-	2
<i>Emotional</i>	2,6	-	2
<i>Demand</i>	3,5,7	-	3
<i>Mental</i>			
<i>Demand</i>			
	<b>Total Item</b>		<b>7</b>

## c. Penyekoran

Instrumen variabel *job demand* yaitu berupa skala likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu Hampir Tidak Pernah (HTP), Jarang (J), Kadang – kadang (KD), Sering (SR), Selalu (SL). Bobot skor yang diberikan pada instrument ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Bobot Skor Item Job Demand**

Item	Bobot Skor					
	Pernyataan	HTP	J	KD	SR	SL
Favorable		1	2	3	4	5
Unfavorable		5	4	3	2	1

## d. Kategori skor

Penelitian ini menggunakan kategorisasi skor tiga level yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan membuat kategorisasi skor. Skor murni yang telah di peroleh dari responden akan dirata-ratakan hingga memperoleh kategorisasi norma skor sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Rumus Kategori Skor Job Demand**

Rumus Kategori Skor	Kategori
$X \geq \mu + \sigma$	Tinggi
$\mu - \sigma \leq X < \mu + \sigma$	Sedang
$X < \mu - \sigma$	Rendah

e. Interpretasi skor

Interpretasi skor dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah.

1) Tinggi

Skor *job demand* tinggi menandakan bahwa karyawan *food and beverages* menghadapi banyak tuntutan fisik, psikologis dan sosial dalam menyelesaikan tugas pekerjaannya.

2) Sedang

Skor *job demand* sedang menunjukkan bahwa karyawan *food and beverages* menghadapi tuntutan fisik, psikologis dan sosial yang cukup dalam menyelesaikan tugas pekerjaannya hingga tuntutan tersebut masih bisa dikelola.

3) Rendah

Skor *job demand* rendah menandakan bahwa karyawan *food and beverages* menghadapi sedikit tuntutan fisik, psikologis dan sosial dalam menyelesaikan tugas pekerjaannya.

## 2. *Work Stress*

a. Spesifikasi instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *work stress* pada penelitian ini yaitu menggunakan *Perceived Stress Questionnaire (PSQ)* yang menggunakan teori Levenstein et al. (1993) *Perceived Stress Questionnaire (PSQ)* terdiri dari 30 item pertanyaan dengan nilai reliabilitas sebesar 0,826. Kemudian alat ukur ini dimodifikasi oleh Sudarman (2016) Alat ukur ini terdiri dari tujuh indikator yang berisi 25 item pertanyaan dengan nilai reliabilitas instrument sebesar 0,831.

## b. Blue print

**Tabel 3.4 Blue Print Item *Work Stress***

Dimensi	Item		Jumlah Item
	Favorable	Unfavorable	
<i>Harassment</i>	1, 4, 15, 19		4
<i>Overload</i>	3, 8, 23	24	4
<i>Irritability</i>	2	7	2
<i>Lack of Joy</i>	12, 17	5, 13, 20	5
<i>Fatigue</i>	11		1
<i>Worries</i>	6, 14, 16, 18, 25		5
<i>Tension</i>	9, 10, 21, 22		4
	<b>Total Item</b>		25

## c. Penyekoran

Instrumen variabel *work stress* yaitu berupa Instrumen variabel *job demand* yaitu berupa skala likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu Hampir Tidak Pernah (HTP), Jarang (J), Kadang – kadang (KD), Sering (SR), Selalu (SL). Bobot skor yang diberikan pada instrument ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Bobot Skor Item *Work Stress***

Item	Bobot Skor					
	Pernyataan	HTP	J	KD	SR	SL
Favorable		1	2	3	4	5
Unfavorable		5	4	3	2	1

## d. Kategori skor

Penelitian ini menggunakan kategorisasi skor tiga level yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan membuat kategorisasi skor. Skor murni yang telah di peroleh dari responden akan dirata-ratakan hingga memperoleh kategorisasi norma skor sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Rumus Kategori Skor *Work Stress***

<b>Rumus Kategori Skor</b>	<b>Kategori</b>
$X \geq \mu + \sigma$	Tinggi
$\mu - \sigma \leq X < \mu + \sigma$	Sedang
$X < \mu - \sigma$	Rendah

e. Interpretasi skor

Interpretasi skor dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah.

1) Tinggi

Skor *work stress* tinggi menandakan bahwa karyawan mengalami tegang, cemas, dan lelah secara emosional karena adanya tekanan pekerjaan yang tinggi seperti adanya tuntutan pekerjaan, tekanan dari atasan, dan beban kerja yang berlebihan.

2) Sedang

Skor *work stress* sedang menandakan bahwa karyawan mengalami tegang, cemas, dan lelah yang cukup dapat dikendalikan akibat dari tekanan dilingkungan pekerjaan.

3) Rendah

Skor *work stress* rendah menunjukkan bahwa tekanan kerja yang dirasakan oleh karyawan masih dianggap wajar sehingga karyawan tidak mengalami tegang, cemas, dan lelah secara emosional.

### 3. *Turnover Intention*

a. Spesifikasi instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *turnover intention* pada penelitian ini yaitu instrumen yang dibuat oleh Pratiwi (2013) yang didasarkan dari tiga dimensi Mobley (1979) yaitu pikiran karyawan untuk pindah kerja, keinginan untuk mencari pekerjaan, dan keinginan untuk berhenti bekerja. Selanjutnya instrumen ini

dimodifikasi oleh Yuliana (2017) sehingga berjumlah 8 item dengan hasil uji reliabilitas sebesar 0,838.

b. Blue print

**Tabel 3.7 Blue Print Item *Turnover Intention***

Dimensi	Item		Jumlah Item
	Favorable	Unfavorable	
<i>Thinking of Quitting</i>	1,4		2
<i>Intention to search another job</i>	2,5	7	3
<i>Intention to quite</i>	3,6,8		3
<b>Total Item</b>			<b>8</b>

c. Penyekoran

Instrumen variabel *turnover intention* yaitu berupa skala likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Agak Sesuai (AS), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS). Bobot skor yang diberikan pada instrument ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Bobot Skor Item *Turnover Intention***

Item	Bobot Skor					
	Pernyataan	STS	TS	AS	S	SS
Favorable		1	2	3	4	5
Unfavorable		5	4	3	2	1

d. Kategori skor

Penelitian ini menggunakan kategorisasi skor tiga level yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan membuat kategorisasi skor. Skor murni yang telah di peroleh dari responden akan dirata-ratakan hingga memperoleh kategorisasi norma skor sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Rumus Kategori Skor *Turnover Intention***

Rumus Kategori Skor	Kategori
$X \geq \mu + \sigma$	Tinggi
$\mu - \sigma \leq X < \mu + \sigma$	Sedang
$X < \mu - \sigma$	Rendah

## e. Interpretasi skor

Interpretasi skor dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah.

## 1) Tinggi

Skor *turnover intention* tinggi menandakan bahwa karyawan *food and beverages* sangat ingin untuk keluar atau pindah dari pekerjaannya dengan berbagai alasan.

## 2) Sedang

Skor *turnover intention* yang sedang menunjukkan bahwa karyawan *food and beverages* mulai mempertimbangkan kemungkinan untuk keluar, namun belum benar-benar memiliki niat kuat untuk melakukannya.

## 3) Rendah

Skor *turnover intention* rendah berarti menandakan bahwa karyawan *food and beverages* memiliki sedikit keinginan untuk berhenti atau pindah dari pekerjaannya.

### 3.7 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

#### 3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah melakukan penyebaran kuesioner dengan platform *google form*. Kuesioner ini disebar melalui media sosial, seperti Instagram, Tiktok, LinkedIn, dan Group & Komunitas WhatsApp.

Kuesioner dibagikan dengan tiga instrumen penelitian. yaitu *turnover intention*, *job demand*, *work stress*. Kuesioner ini akan dibagikan dan diisi oleh karyawan yang sedang/pernah bekerja di

industri F&B bagian *frontliner*. Setelah data terkumpul, peneliti akan menganalisis dan menarik kesimpulan dari hasil tersebut secara keseluruhan.

### 3.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Teknik ini digunakan untuk menguji *job demand* (X1) dan *work stress* (X2) terhadap *turnover intention* (Y) pada karyawan F&B di Kota Bandung. Kemudian data yang didapatkan akan diuji berdasarkan hipotesis menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

## 3.8 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji ini dilakukan sebagai bagian awal dari dilakukannya analisis regresi. Dalam penelitian ini dilakukan dua uji asumsi klasik yaitu:

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 3.1 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		410
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.28458605
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.027
	Negative	-.043
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 <sup>c</sup>

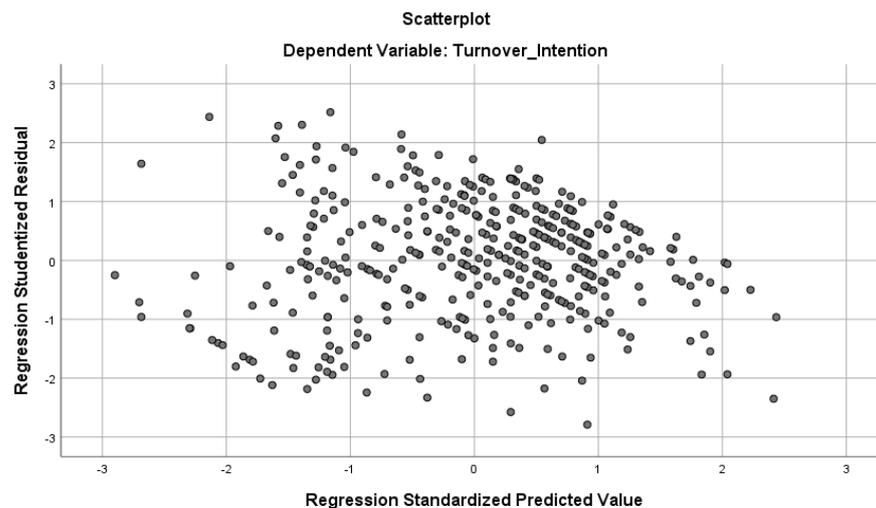
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai probabilitas p atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.73. Nilai tersebut menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, karena nilai p lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yaitu 0.05.

## 2. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3.1 Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil *scatterplot* antara nilai residual terstandarisasi dan nilai prediksi terstandarisasi, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas secara visual pada model regresi yang digunakan.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji heteroskedastisitas, data dalam penelitian ini dapat dikatakan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian selanjutnya yaitu uji analisis regresi linear sederhana.

## 3.9 Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan
  - a. Menentukan topik dan masalah yang akan diteliti melalui fenomena yang ditemukan oleh peneliti.
  - b. Melakukan kajian literatur untuk mendapatkan informasi dan teori mengenai masalah yang diteliti.
  - c. Menentukan variabel yang akan digunakan dalam penelitian.
  - d. Merumuskan permasalahan penelitian dan menetapkan subjek dan lokasi penelitian.
  - e. Melakukan izin penggunaan alat ukur.
  - f. Menyusun dan mengajukan proposal penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melakukan penyebaran kuesioner secara online menggunakan *google form* melalui media sosial kepada para pekerja karyawan *food and beverages* di Kota Bandung.
3. Tahap Pengolahan Data
  - a. Verifikasi data untuk memeriksa hasil jawaban kuesioner dan kelengkapan identitas responden sesuai kriteria kuesioner penelitian.
  - b. Input data sesuai jawaban responden, lalu *skoring* data dengan memberikan bobot nilai pada setiap jawaban responden. Proses input dan *skoring* menggunakan *Microsoft Excel 2010*.
  - c. Pengolahan data secara statistik menggunakan program *software SPSS*.
4. Tahap Akhir
  - a. Menginterpretasikan dan mendeskripsikan data yang telah diolah.
  - b. Membahas hasil dan analisis penelitian sesuai dengan teori.
  - c. Menyusun laporan hasil pembahasan penelitian.
  - d. Membuat kesimpulan dan memberikan saran untuk pihak yang berkaitan